



## Peningkatan Pemahaman Guru-Guru MTS Jeneponto dalam Desain Penilaian Pembelajaran

Asham Bin Jamaluddin <sup>\*1</sup>, Halifah Pagarra <sup>2</sup>, Rachmawaty Rachmawaty <sup>3</sup>, Abdul Muis <sup>4</sup>,  
Muhammad Ansarullah S. Tabbu <sup>5</sup>, Hartono Hartono <sup>6</sup>

<sup>\*1</sup>Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Makassar  
Email: ashambj@unm.ac.id

<sup>2</sup>Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Makassar  
Email: halifa.pagarra@unm.ac.id

<sup>3</sup>Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Makassar  
Email: rachmawaty@unm.ac.id

<sup>4</sup>Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Makassar  
Email: abdmuismuhsen2@gmail.com

<sup>5</sup>Geografi, FMIPA, Universitas Negeri Makassar  
Email: ansarullahsabbu@unm.ac.id

<sup>6</sup>Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Makassar  
Email: hartono@unm.ac.id

(**Received:** 3-April-2023; **Reviewed:** 4-Mei-2023; **Published:** 3-Juni-2023)

\*Corresponding author: Asham Bin Jamaluddin<sup>1</sup>



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License  
CC-BY-NC-4.0 ©2023 by author (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

**Abstrak:** Penilaian dalam pembelajaran merupakan komponen penting dalam memantau kemajuan belajar, hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memberikan penguatan dan pemahaman guru-guru MTS Madaniyah Gunung Silanu, Jeneponto dalam desain dan penilaian pembelajaran. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu; a) Observasi; b) Pelatihan; c) Tugas Mandiri/Terstruktur; d) Review Tugas; dan e) Evaluasi. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan guru-guru MTS mengenai desain dan penilaian pembelajaran. Hasil tersebut terlihat dari kegiatan yang berjalan dengan baik dan kondusif serta positifnya respon peserta pelatihan terhadap angket yang diberikan dengan nilai rata-rata 3.47.

**Kata Kunci:** Guru-Guru; Desain; Penilaian Pembelajaran.

**Abstract:** Assessment in learning is an important component in monitoring learning progress, learning outcomes, and detecting the need for continuous improvement of student learning outcomes. The purpose of this research is to provide strengthening and understanding of MTS Madaniyah Gunung Silanu, Jeneponto teachers in learning design and assessment. The methods used in this research are; a) Observation; b) Training; c) Independent / Structured Tasks; d) Task Review; and e) Evaluation. Based on the results of the implementation of this training activity, it can be concluded that there is an increase in the ability of MTS teachers regarding learning design and assessment. The results can be seen from the activities that run well and conducive and the positive response of the trainees to the questionnaire given with an average score of 3.47.

**Keywords:** Teachers; Learning Design; Assessment.

## PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan yang baik dapat dilihat dari kualitas kurikulum, proses pembelajaran, dan desain penilaian. Ketiga komponen tersebut penting dalam pembelajaran dan tidak terpisahkan pada setiap satuan pendidikan. Kurikulum pendidikan dibangun atas dasar kebutuhan tujuan pendidikan yang memungkinkan adanya perbaikan apabila diperlukan. Sebagaimana halnya dengan pelaksanaan kurikulum- kurikulum sebelumnya, Kurikulum 2013 juga disertai dengan prosedur penilaian hasil belajar dari peserta didik (Prilianti, 2020; Widodo *et al.*, 2019). Implementasi Kurikulum 2013 untuk semua tingkat satuan pendidikan berimplikasi pada desain penilaian pencapaian kompetensi peserta didik. Penilaian pencapaian kompetensi oleh pendidik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan, perkembangan pencapaian kompetensi peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki dan kemampuan yang diharapkan secara berkesinambungan (Sri Sulistyorini, Hardjono, Harmanto, 2015).

Penilaian juga dapat memberikan umpan balik kepada pendidik agar dapat menyempurnakan perencanaan dan proses pembelajaran (Hilalayah, 2018). Keluasan penilaian yang terdapat dalam Kurikulum 2013 menunjukkan perlunya sebuah pemahaman yang lebih dalam menelaahnya. Oleh karena itu guru perlu memahami dan mampu melaksanakan penilaian yang mengacu pada Permendikbud terbaru yang merupakan revisi dari Permendikbud sebelumnya yaitu Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Namun faktanya di lapangan, harapan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan beberapa guru di MTS Madaniyah Gunung Silanu, Jeneponto, diketahui bahwa guru-guru masih memiliki pengetahuan dan pemahaman yang rendah mengenai desain dan penilaian dalam pembelajaran. Selain itu, guru-guru masih mengalami kendala dalam mengembangkan lembar penilaian yang berbasis HOTS hingga saat ini. Beberapa penyebabnya adalah kemampuan guru-guru dalam mengembangkan penilaian pembelajaran secara umum masih rendah bahkan sebagian belum paham, walaupun diakui bahwa beberapa guru- guru telah bisa menyusun perangkat pembelajaran.

Beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi berkaitan dengan rendahnya kemampuan guru-guru dalam menerapkan penilaian dalam pembelajaran dengan tepat, yaitu guru-guru kurang memiliki sumber-sumber informasi dalam mempelajari desain dan penilaian dalam pembelajaran, guru-guru umumnya tidak pernah melakukan proses pelatihan desain dan penilaian dalam pembelajaran secara tepat, dan terakhir yaitu waktu, kesempatan, minat dan motivasi guru-guru dalam mempelajari dan menggunakan penilaian pembelajaran yang berkualitas secara umum sangat kurang dan rendah. Secara umum, rendahnya pengetahuan mengenai desain dan penilaian dalam pembelajaran pada guru-guru dapat memberikan dampak buruk pada pendidikan di sekolah (Armanto *et al.*, 2021; Kemendikbud, 2016). Kondisi yang terlihat di atas menunjukkan guru-guru tidak memiliki rasa dalam mempelajari dan menerapkan desain dan penilaian dalam pembelajaran di MTS Madaniyah Gunung Silanu. Guru-guru hendaknya mempelajari secara tepat mengenai penilaian dalam pembelajaran guna mendapatkan hasil belajar yang berkualitas pada peserta didik dan menjadikan sekolah yang maju dan berkualitas.

Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan pada guru-guru SMP di Indonesia khususnya di MTS Madaniyah Gunung, Jeneponto menjadi hal penting untuk dilakukan dengan melakukan peningkatan pemahaman guru-guru MTS Jeneponto dalam desain penilaian pembelajaran. Peningkatan kualitas pendidikan ini menjadi salah satu strategi dalam menghasilkan pendidik-pendidik yang profesional pada bidangnya serta menjadikan kualitas luaran siswa-siswa yang bermutu.

## METODE

### a. Tempat, Waktu, dan Mitra Kegiatan

Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2022 di MTS Madaniyah Gunung,

Jeneponto. Pengabdian diikuti oleh 28 guru-guru yang terdiri dari beberapa guru mata pelajaran. Kegiatan dilaksanakan secara luring (pemberian materi) dan daring (evaluasi pemahaman peserta).

#### **b. Metode Pengabdian**

Mengatasi persoalan yang dihadapi oleh mitra yaitu MTS Madaniyah Gunung, Jeneponto, maka akan dilakukan pelatihan desain penilaian pembelajaran dengan pendekatan dan metode sebagai berikut:

##### 1) Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat seberapa jauh pemahaman dan para guru-guru mengenai desain penilaian pembelajaran. Pemahaman yang dikaji sangat penting untuk menentukan metode pelatihan yang akan digunakan. Selain itu, observasi sekolah mengenai sarana prasarana tentang kegiatan pelatihan juga dilakukan agar proses pelatihan dapat dilakukan sesuai dengan desain yang dirumuskan.

##### 2) Pelatihan desain penilaian pembelajaran

Pelatihan dilakukan secara luring di MTS Madaniyah Gunung, Jeneponto yang dihadiri oleh beberapa guru-guru. Pelatihan dibawakan oleh 2 Narasumber yang memahami mengenai desain penilaian pembelajaran yang sub materinya terdiri dari penilain kognitif, afektif dan psikomotorik.

##### 3) Tugas Mandiri/Terstruktur

Untuk kelangsungan penyelesaian tugas, maka dalam setiap bagian materi yang dikembangkan akan diikuti dengan pemberian tugas secara mandiri dan tugas terstruktur.

##### 4) Review Tugas

Bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan yang dilatihkan dikuasai oleh peserta pelatihan desain penilaian pembelajaran. Review tugas dilakukan dalam pertemuan luring dan daring.

#### **c. Metode Evaluasi**

Keberhasilan dari kegiatan pelatihan desain penilaian pembelajaran dilihat dari hasil evaluasi secara daring menggunakan *google form*. Selain itu, dilakukan juga *survey* secara sederhana terhadap guru-guru mengenai respon kepuasannya selama proses pelatihan berlangsung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil**

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan adalah peningkatan kualitas guru-guru MTS Madaniyah Gunung, Jeneponto mengenai pemahaman desain penilaian pembelajaran. Terbentuknya pemahaman mengenai penilaian pembelajaran karena implementasi yang dilakukan secara efektif dan terstruktur terhadap guru-guru selama pelatihan. Pelaksanaan pelatihan ini akan menjawab permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru selama ini. Selain itu, kegiatan ini mampu menjadi salah satu langkah awal dalam menghasilkan kualitas pendidikan yang bermutu, khususnya pada guru-guru MTS Madaniyah Gunung, Jeneponto.



**Gambar 1.** Proses Penyampaian Materi Desain Penilaian Pembelajaran



**Gambar 2.** Antusias Peserta mengikuti Pelatihan

## 2. Pembahasan

Selama proses pelatihan, proses tanya jawab terhadap peserta pelatihan mengenai kendala yang guru-guru hadapi dalam pemahaman desain penilaian pembelajaran di MTS Madaniyah Gunung, Jeneponto adalah hal wajib yang dilakukan demi menggali kebutuhan peserta. Selain itu, proses faktor kondisi perangkat pembelajaran yang digunakan selama ini juga menjadi pokok pembahasan dalam menghasilkan solusi yang tepat. Beberapa penelitian menuliskan, proses tanya jawab dapat memberikan penguatan yang maksimal terhadap pembelajar (Jamaluddin *et al.*, 2023). Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian materi dan pengenalan dasar dan lanjut mengenai desain penilaian pembelajaran. Selain itu, pada tahapan proses pelatihan, proses membuat perangkat pembelajaran terintegrasi lembar evaluasi atau penilaian juga dilatihkan demi memberikan kualitas pelatihan yang bermutu terhadap guru-guru di MTS Madaniyah Gunung, Jeneponto. Pemberian pelatihan secara terencana dapat memberikan pemahaman yang lebih baik dan bermakna kepada guru-guru tentang membuat desain penilain pembelajaran. (Kamaruddin & Avianti, 2019; Meriana & Murniarti, 2021).

Selanjutnya kegiatan pelatihan dilanjutkan di rumah masing-masing peserta dan peserta diminta untuk dapat menunjukan progres pemahaman mengenai desain penilaian pada bulan berikutnya guna diberikan masukan-masukan untuk menyempurnakan pemahaman desain penilaian pembelajaran. Tahapan akhir dari proses pelatihan adalah dengan memberikan evaluasi mengenai pemahaman guru-guru. Demi menghasilkan evaluasi yang bermutu, dilakukan pemberian soal pilihan ganda dan angket untuk mengetahui respon kepuasan peserta terhadap pelatihan yang telah dilakukan. Pemberian evaluasi adalah cara terbaik dalam melihat kemajuan peserta pelatihan (Magdalena *et al.*, 2020). respon kepuasan peserta dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Respon Kepuasan Guru-Guru Terhadap Proses Pelatihan

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Kebutuhan mengenai desain penilaian pembelajaran	3.12	Baik
2	Kesesuain materi desain penilaian pembelajaran	3.61	Sangat Baik
3	Pemahaman mengenai desain penilaian pembelajaran	3.49	Sangat Baik
4	Motivasi terhadap Pelatihan	3.68	Sangat Baik
	Rata-Rata	3.47	Sangat Baik

Tabel 1 menunjukkan bahwa respon guru-guru terhadap kegiatan pelatihan desain penilaian pembelajaran adalah sangat baik dengan nilai 3.47. Indikator motivasi terhadap pelatihan adalah respon terbaik yang diberikan oleh peserta pelatihan, sedangkan kebutuhan mengenai desain penilaian pembelajaran adalah yang terendah namun tetap dalam kriteria baik. Hal ini

menunjukkan kegiatan pelatihan efektif berjalan selama proses pelatihan, khususnya bagi guru-guru MTS Madaniyah Gunung, Jenepono. Menurut beberapa penelitian, respon yang baik peserta terhadap kegiatan pelatihan akan memberikan jalan kepada peserta untuk (Andriyana *et al.*, 2022; Kartini *et al.*, 2017; Lekatompessy *et al.*, 2022)

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan guru-guru MTS Madaniyah Gunung, Jenepono. Hasil tersebut terlihat dari kegiatan yang berjalan dengan baik dan kondusif serta positifnya respon peserta pelatihan terhadap angket yang diberikan. Sebaiknya pada pengabdian selanjutnya, dapat dilakukan pelatihan gabungan antara guru-guru MTS dan SMP secara bersamaan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada guru-guru di MTS Madaniyah Gunung, Jenepono yang telah berpartisipasi aktif selama pelatihan/pengabdian ini dilaksanakan, serta semua pihak yang telah berperan aktif dalam kegiatan pengabdian ini.

## REFERENSI

- Andriyana, N., Asnawib, Piliangc, W. S. H., & Nasution, W. E. P. (2022). Pelatihan Penilaian Pembelajaran Sastra untuk Tim MGMP Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kota Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian: Sastra, Bahasa, Dan Pendidikan*, 1(2), 133-139.
- Armanto, D., Suprayetno, E., Sinaga, K., & Sugiarto, A. (2021). Pelatihan Penyusunan Instrumen Penilaian Berbasis Hots Bagi Guru Sd It Taman Cahaya Siantar. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 379-386.
- Hilaliyah, T. (2018). Penilaian Berbasis Kelas. *Jurnal Membaca (Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 3(1), 73.
- Jamaluddin, A. Bin, Zubaidah, S., Mahanal, S., & Bahri, A. (2023). SIRI (Stimulation, Investigation, Review, and Inference) Learning Model to Promote Creative Thinking. *AIP Conference Proceedings*, 2569(January).
- Kamaruddin, E., & Avianti, A. (2019). Upaya Peningkatan Kinerja Guru Melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Electronic Learning pada Proses Pembelajaran di Dalam Kelas. *Pengabdian Masyarakat*, 2.
- Kartini, H., Yuniawatika, Bintartik, L., & Winahyu, S. E. (2017). Pelatihan Penilaian Hasil Belajar Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Kemendikbud. (2016). *Modul 05 Penilaian Hasil Belajar*.
- Lekatompessy, J., Lekatompessy, F. M., Lekawael, R. F. J., & Manuputty, R. (2022). Pelatihan Pengembangan Model Penilaian Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Guru-Guru Bahasa Inggris SMP/SMA. *GABA-GABA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Bidang Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 2(1), 129-134.
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 244-257.
- Meriana, T., & Murniarti, E. (2021). Analisis Pelatihan Asesmen Kompetensi Minimum. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 110-116.
- Prilianti, R. (2020). Presepsi Peserta Diklat Penilaian Pembelajaran terhadap Pemanfaatan Aplikasi Class123 untuk Penilaian Sikap. *Jurnal Edutrained: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 4(1), 45-52.
- Sri Sulistyorini, Hardjono, Harmanto, A. E. A. (2015). Pelatihan Pengembangan Penilaian Otentik Dan Penulisan Rapor SD Kurikulum 2013 Bagi Guru-Guru Sd Dinas Pendidikan

- Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. *Abdimas*, 19(1), 57-62.
- Widodo, M., Sunarti, I., Samhati, S., & Sumarti. (2019). Pelatihan Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Bagi Guru-Guru Bahasa Indonesia Di Bandar Lampung. *Prosiding Senapati Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Teknologi Dan Inovasi*, 6-13.